

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI METODE *AMTSAL* AL-QUR'AN
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs AN-NIDHAM SAYUNG
DEMAK

A. Pendahuluan

Suatu pembelajaran akan berjalan dengan efektif, jika seorang guru mampu menguasai strategi belajar mengajar dan menentukan metode yang tepat. Perlu diketahui bahwa strategi belajar mengajar merupakan pola umum perbuatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan suatu kegiatan belajar mengajar. Sedangkan metode mengajar ialah sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk menerapkan strategi pengajaran (Darajat, 2014, hal. 22)

Dalam pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, karena metode menjadi sarana yang memberi makna pada materi, tanpa metode, materi pelajaran yang diajarkan tidak dapat berproses secara efisien dan efektif dalam mengejar tujuan (Drs. H. M. Suyudi, 2005, hal. 68) Salah satu contoh kata *qalam* (pena) yang terdapat dalam wahyu pertama adalah simbol metode pengajaran Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, karena ternyata metode tersebut paling efektif dan lebih mengesankan dalam pengajaran.

Dalam hal ini, maka jelas bahwa Al-Qur'an yang berkedudukan sebagai sumber utama pendidikan agama Islam memiliki beberapa metode yang dapat dijadikan alat oleh seorang guru dalam memandu pembelajaran agama Islam. Seperti yang dikemukakan oleh an-Nahlawi, bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa metode. Antara lain; metode *Hiwar*, metode *Kisah*, metode *Amts'al*, metode

keteladanan, metode pembiasaan, metode *'ibadah* dan *manzi'ah*, metode *targhib* dan *tarhib*.

Akan lebih efektif bila pendidikan agama Islam diajarkan dengan metode-metode yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Terlebih pada pelajaran akidah akhlak yang sangat penting bagi kehidupan peserta didik. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs An-Nidham mengenai penerapan metode *Amsal* Al Qur'an, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut;

1. Perencanaan/ program

Perencanaan dapat diartikan suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan. (Buno, 2006, hal. 1). sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip metode. Sebab metode pendidikan itu hanyalah merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada prinsip-prinsip metode pendidikan anatra lain:

- a. Metode tersebut harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri. Belajar merupakan akibat dari kegiatan peserta didik. Pada dasarnya belajar itu berwujud mengalami, memberi reaksi, melakukan dan menurut prinsip ini seseorang belajar melalui reaksi atau melalui kegiatan mandiri yang merupakan landasan dari semua pembelajaran. Dengan kata lain peserta didik banyak memperoleh pengalaman belajar.
- b. Metode tersebut harus berawal dari apa yang sudah diketahui peserta didik. Memanfaatkan pengalaman lampau peserta didik yang mengandung unsur-unsur yang sama dengan unsur-unsur materi pembelajaran yang dipelajari akan melancarkan pembelajaran. Hal tersebut dapat dicapai dengan sangat baik melalui korelasi dan pengulangan materi yang dilakukan pendidik.

Pembelajaran akan dipermudah apabila yang memulainya dari apa yang sudah diketahui peserta didik.

- c. Metode tersebut harus didasarkan atas teori dan praktek yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran. Ilmu tanpa amal (praktek) seperti pohon tanpa buah.
- d. Metode tersebut harus memperhatikan perbedaan-perbedaan individual dan menggunakan prosedur-prosedur yang sesuai dengan ciri-ciri pribadi seperti kebutuhan, minat serta ke-matangan mental dan fisik.
- e. Metode harus merangsang kemampuan berfikir dan nalar para peserta didik. Prosedurnya harus memberikan peluang bagi kegiatan berfikir dan kegiatan pengorganisasian yang seksama. Prinsip kegiatan mandiri sangat penting dalam mengajar peserta didik untuk bernalar.
- f. Metode tersebut harus disesuaikan dengan kemajuan peserta didik dalam hal ketrampilan, kebiasaan, pengetahuan, gagasan, dan sikap peserta didik, karena semua ini merupakan dasar dalam psikologi perkembangan.
- g. Metode tersebut harus menyediakan bagi peserta didik pengalaman-pengalaman belajar melalui kegiatan belajar yang banyak dan bervariasi. Kegiatan-kegiatan yang banyak dan bervariasi tersebut diberikan untuk memastikan pemahaman.
- h. Metode tersebut harus menantang dan memotivasi peserta didik kearah kegiatan-kegiatan yang menyangkut proses deferensiasi dan integrasi. Proses penyatuan pengalaman salah satunya pengulangan materi ini sangat membantu dalam kesinambungan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.

- i. Metode tersebut harus memberi peluang bagi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Dan memberi peluang pada guru untuk menemukan kekurangan-kekurangan agar dapat dilakukan perbaikan dan pengayaan. (Salim, 2017, hal. 121)

Dalam merencanakan proses pembelajaran sebelum mengajar, guru harus menetapkan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran dan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian mengenai persiapan guru dalam menggunakan metode *Amtsah* pada pembelajaran Akidah akhlak

2. Pelaksanaan/implementasi

Pelaksanaan/implementasi merupakan usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, dan kapan waktu dimulainya. (Hamdani, 2011, 196-197)

pelaksanaan ini mencakup kegiatan Guru di dalam kelas seperti:

- a. Pra kegiatan, membuka pembelajaran ini dimaksudkan untuk menjelaskan kepada peserta didik tentang hasil yang hendak dicapai dalam kegiatan serta hal-hal yang perlu dilakukan peserta didik selama kegiatan.
- b. Proses, merupakan kegiatan inti dalam penyampaian materi akidah akhlak dan pelaksanaan diawal pelajaran maupun di akhir pelajaran.
- c. Post kegiatan, merupakan akhir dari suatu kegiatan yang berisi kegiatan menutup pembelajaran dan untuk mengukur sejauhmana daya serap atau penguasaan materi peserta didik serta perubahan tingkah laku yang dialami peserta didik selama mengikuti proses belajar.

3. Evaluasi/ asassment

Evaluasi/asassment merupakan bagian integral dalam pembelajaran, evaluasi dipahami secara beragam oleh para ahli, secara umum evaluasi proses menentukan kelayakan atau nilai dari sesuatu melalui kajian dan penilaian secara cermat. (Yaumi, 2013, 176)

Dalam Penerapan metode *Amtsal* pada matapelajaran Akidah akhlak diperlukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat penguasaan materi dan pemahaman materi Akidah akhlak peserta didik setelah melakukan proses belajar di dalam kelas.

Evaluasi mencakup penilaian peneliti terhadap proses pembelajaran Akidah akhlak yang telah dilakukan oleh Guru dalam menerapkan metode *Amstalyang* bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat penguasaan materi dan pemahaman materi Akidah akhlak peserta didik maka evaluasi atau penilain yang digunakan adalah tes lisan yang disisipkan pada saat pengulangan berlangsung dengan menggunakan metode pengamatan.

B. Kerangka acuan penyusunan instrumen penelitian implementasi metode *Amtsal* Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik obsevasi

Instrumen peneletian implementasi metode *Amtsal* Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik obsevasi ini disusun berdasarkan atas landasan teori yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam penyusunan peneletian implementasi metode *Amtsal* Al Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik obsevasi ini, dipergunakan sumber-sumber yang relevan antara lain :

1. Buku-buku teks tentang pelaksanaan metode *Amtsal* Al-Qur'an karangan Manna Khalil al-Qattan , Tamsil Al-Qur'an karangan Fuad Kauma, Tamsir Al-Misbah, karangan Quraish Shihab. Dalam buku ini diambil contoh pelaksanaan Metode *Amtsal* Al- Qur'an dalam matapelajaran yang dapat di terapkan oleh pendidik.
 2. Buku instrument metode penelitian kependidikan karangan Hadeli. Dari buku ini diambil contoh jenis-jenis pembuatan instrument penelitian dengan teknik observasi.
 3. Buku laporan dalam menganalisis penilaian instrument, penulis menggunakan buku Evaluasi pembelajaran cetakan ke II Tahun 2012 karya Drs.zainal arifin, M.pd. dari buku ini diambil beberapa contoh prosedur pengembangan evaluasi pembelajaran, pengembangan alat evaluasi nontes dan tes, dll.
- C. Isi instrumen penelitian implementasi metode *Amtsal*Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik obsevasi

Sesuai dengan fungsinya sebagai instrumen instrumen penelitian implementasi metode *Amtsal*Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik obsevasi, instrumen ini berisi daftar kejadian atau hal yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *Amtsal*Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik obsevasi meliputi :

1. Tahap perencanaan program *Amtsal*Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik obsevasi Islam, mencakup : Silabus, Prota, Promes, RPP, Serta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak capai, pokok bahasan materi, waktu, tempat pelaksanaan dan evaluasi.
2. Tahap pelaksanaan program kegiatan metode *Amtsal*Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik obsevasi, mencakup : pra kegiatan,

proses pelaksanaan, kesinambungan materi, dan kesesuaian antara pelaksana kegiatan dengan kegiatan yang sudah direncanakan.

3. Tahap evaluasi kegiatan metode *Amtsal* Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik observasi, mencakup: kesesuaian antara evaluasi dengan kegiatan yang hendak dicapai, ketepatan dalam memilih alat evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi.

D. Struktur instrument penelitian pelaksanaan metode *Amtsal* Al-Qur'andalam matapelajaran Akidah akhlak dengan teknik observasi.

1. Mereduksi data (*reduction*) dengan cara merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai setelah data direduksi.
2. *mendisplay data*, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tetapi yang sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplay data* maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.
3. penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ varification.*) mengambi kesimpulan dari beberapa data yang diperoleh selama penelitian untuk mendiskripsikan pelaksanaan *Amtsal* Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak dengan teknik observasi di MTs An-Nidham

E. Petunjuk penggunaan instrument penelitian pelaksanaan metode *Amtsal* Al-Qur'an dalam matapelajaran Akidah akhlak dengan teknik observasi.

1. Penilaian terhadap cara guru mempersiapkan proses pembelajaran Akidah akhlak yang sudah terstruktur dalam lembar RPP, sebelum kegiatan belajar dimulai.

2. Penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan metode *Amts'al* Al-Qur'an dalam pelajaran Akidah akhlak yang dilakukan oleh guru dengan cara mengamati seluruh kegiatan dalam proses belajar dari pra kegiatan, proses, hingga post kegiatan.
3. Disamping mengamati pelaksanaan kegiatan Metode *Amts'al* Al-Qur'an dalam pelajaran Akidah akhlak, peneliti juga mencatat tingkah laku guru dan murid yang muncul pada saat proses belajar yang sudah disiapkan peneliti alat bantu pengamatan.
4. Setelah selesai pengamatan, catatan dari alat bantu pengamatan dipindahkan untuk mengisi penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan dengan cara memberi tanda cek (√) dari masing-masing gejala yang diamati oleh peneliti.
5. Penilaian terhadap suatu gejala atau sub gejala dilakukan dengan melihat aspek yang diteliti.

F. Kerangka isi dan struktur instrumen penelitian pelaksanaan metode *Amsts'al* Al-Qur'andalam matapelajaran Akidah akhlak dengan teknik observas

	Aspek-Aspek Yang Diteliti	Deskriptor
1	Aspek perencanaan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Akidah akhlak dengan metode <i>Amts'al</i> Al-Qur'an ➤ Guru meyiapkan bahan untuk pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan metode <i>Amts'al</i> Al-Qur'an ➤ Peserta didik meyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran Akidah akhlak 	Terlampir pada halaman berikutnya

2	<p>Aspek pelaksanaan :</p> <p>a. Persiapan metode <i>Amtsah</i> Al-Qur'an, Guru memberikan salam dan membuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum kegiatan dimulai guru menjelaskan hal-hal yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut. ➤ Guru sudah menentukan pengulangan materi sesuai dengan jadwal pelaksanaan. <p>b. Pelaksanaan metode <i>Amtsah</i> Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pengulangan materi yang lalu agar tercipta kesinambungan topik materi dengan topik materi yang nantinya akan diajarkan. ➤ Guru melakukan pengulangan agar meningkatkan daya konsentrasi peserta didik. ➤ Peserta didik mengikuti pembelajaran Akidah akhlak dengan minat dan motivasi yang tinggi. ➤ Guru meng-<i>Amtsalkan</i> materi pengulangan materi dengan cara memberi pertanyaan kepada peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi atau penyerapan materi Akidah akhlak yang diajarkan. ➤ Sebelum berakhirnya waktu pelajaran, guru mengulang kembali topik materi agar pemahaman peserta didik yang masih samar bisa menjadi jelas dan mempertinggi penguasaan materi peserta didik. <p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menutup dengan salam dan doa bersama 	
3	<p>Aspek penilaian/ evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan penilaian/ evaluasi pelaksanaan metode <i>Amtsah</i> Al-Qur'an dalam pelajaran Akidah akhlak . ➤ (<i>feedback</i>) terhadap proses belajar-mengajar yang dilakukan guru dalam memperbaiki dan meningkatkan proses belajar selanjutnya. 	

G. Deskriptor dari Aspek-aspek yang diteliti dalam pelaksanaan kegiatan metode *Amtsah* Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak.

Penilaian terhadap aspek yang diteliti dalam pelaksanaan kegiatan metode *Amtsah* Al-Qur'an mata dalam pelajaran Akidah akhlak , dilakukan dengan cara melihat

deskriptor yang nampak dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Tiap-tiap aspek yang diteliti ditandai oleh deskriptor. Implementasi metode *AmtsAl-Qur'an* dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dikatakan baik apabila memenuhi deskriptor yang disyaratkan.

Dalam menilai suatu aspek yang diteliti dalam penerapan metode *AmtsAl-Qur'an* dalam pembelajaran Akidah akhlak,, dibuat pedoman sebagai berikut :

1. Aspek perencanaan

Penjelasan :

Aspek ini menjelaskan perencanaan guru sebelum melaksanakan proses belajar yang sudah tersusun dalam silabus, prota, promes, RPP, yang sudah disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, persiapan guru dalam menyiapkan bahan pembelajaran Akidah akhlak dan persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran Akidah akhlak.

Deskriptor

- a. Jika perencanaan tidak terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom tidak.
- b. Jika perencanaan terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom Ya.

Keterangan :

Dalam penyusunan perencanaan harus melihat tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar, memperhatikan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti dalam pembuatan silabus, prota promes, RPP, dan persiapan guru dalam mempersiapkan metode, media dalam pelajaran Akidah akhlak.

2. Aspek Pelaksanaan

Penjelasan :

Aspek ini menjelaskan pelaksanaan guru dalam proses belajar didalam kelas yang mencakup pra kegiatan, proses pelaksanaan, pengulangan materi,

kesinambungan materi dan kesesuaian antara pelaksana kegiatan dengan kegiatan yang sudah direncanakan, hingga menutup prose belajar.

Deskriptor.

- a. Jika pelaksanaan tidak terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom tidak.
- b. Jika pelaksanaan terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom Ya.

Keterangan :

Pelaksanaan ini dikatakan baik jika kesesuaian antara pelaksana kegiatan dengan kegiatan yang sudah direncanakan (RPP) terlaksana dalam proses belajar, kesinambungan materi terjadi dan susana kelas kondusif.

3. Aspek evaluasi/ penilaian

Penjelasan :

Aspek ini menjelaskan pengevaluasian guru dalam proses belajar, terhadap penguasaan materi Akidah akhlak peserta didik yang ditrima dalam proses belajar dan (feedback) terhadap proses belajar-mengajar yang dilakukan guru dalam memperbaiki dan meningkatkan proses belajar selanjutnya.

Deskriptor.

- a. Jika evaluasi/ penilaian tidak terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom tidak.
- b. Jika evaluasi/ penilaian terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom Ya.

Keterangan :

Di dalam fungsinya sebagai evaluasi/ penilaian hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan

balik (feedback) terhadap proses belajar-mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.

LEMBAR OBSERVASI

Aspek- Aspek yang Diteliti Saat Pelaksanaan Metode *Amts* Al-Qur'an

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Kegiatan :

No	ASPEK-ASPEK YANG DITELITI	PILIHAN		KETERANGAN
		Ya	Tidak	
1	<p>Aspek perencanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Akidah akhlak dengan metode <i>Amts</i> Al-Qur'an ➤ Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan metode <i>Amts</i> Al-Qur'an ➤ Peserta didik menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran Akidah akhlak 			
2	<p>Aspek pelaksanaan :</p> <p>a. Persiapan metode <i>Amts</i> Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru sudah menentukan pengulangan materi sesuai dengan jadwal pelaksanaan. ➤ Sebelum kegiatan dimulai guru menjelaskan hal-hal yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut. ➤ Guru sudah menentukan pengulangan materi sesuai dengan jadwal pelaksanaan. <p>b. Pelaksanaan metode <i>Amts</i> Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gurumelakukan pengulanganmateri yang lalu agar tercipta kesinambungan topik materi dengan topik materi yang nantinya akan diajarkan. ➤ Guru,melakukan pengulangan,agar,meningkatkan ,daya,konsentrasi peserta didik. ➤ Peseta didik mengikuti pembelajaran,Akidah, akhlak dengan minat dan motivasi yang tinggi. ➤ Guru meng- <i>Amtsal</i> materi atau 			

	<p>pengulanagn materi dengan,cara,memberi pertanyaan kepada peserta didik,untuk,mengetahui sejauh,mana,tingkat penguasaan,materi,atau penyerapan materi Akidah akhlak yang di ajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum berakhirnya waktu pelajaran, guru mengulang kembali topik materi agar pemahaman peserta didik yang masih samar bisa menjadi,jelas,dan mempertinggi penguasaan materi peserta didik. <p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menutup dengan salam dan doa bersama 			
3	<p>Aspek penilaian (evaluasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan penilaian/ evaluasi pelaksanaan metode <i>AmtsAl-Qur'an</i> dalam pembelajaran Akidah akhlak,. ➤ (<i>feedback</i>),terhadap,proses belajar-mengajar,yang dilakukan,guru,dalam memperbaiki dan meningkatkan proses belajar selanjutnya. 			

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Interviewee :

A. pedoman wawancara peneneliti guru pengampu mata pelajaran Akidah akhlak.

1. Mengenai perencanaan pembelajaran
 - a. Apa yang anda siapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?
 - b. Apa saja metode yang pernah anda terapkan dalam pembelajaran Akidah akhlak?
 - c. Menurut anda, apakah metode *Amtsal* efektif untuk pembelajaran Akidah akhlak?
 - d. Apa alasannya?
 - e. Menurut anda apa kekurangan dan kelebihan metode *Amtsal*?
2. Mengenai pelaksanaan pembelajaran
 - a. Bagaimana cara anda mengawali proses pembelajaran?
 - b. Apa sumber belajar yang anda gunakan dalam pembelajaran Akidah akhlak?
 - c. Apakah anda sering mengaitkan materi dengan peristiwa aktual sekarang?
 - d. Apakah anda sering membuat perumpamaan dalam pembelajaran Akidah akhlak?
 - e. Apakah ada kendala di dalam pembelajaran Akidah akhlak?
 - f. Apa saja kendalanya?
 - g. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Akidah akhlak?
3. Evaluasi atau penilaian kelas
 - a. Apa metode penilaian kelas yang anda gunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi?
 - b. Apa saja aspek-aspek yang diperlukan dalam penilaian kelas?
 - c. Berapa kali anda melakukan penilaian kelas?
 - d. Apa anda melakukan remidi?
4. Pedoman wawancara dengan sejumlah peserta didik kelas 7, 8, dan 9 terkait mata pelajaran Akidah akhlak.
 - a. Apakah anda sering mencatat penjelasan dari guru anda?
 - b. Apakah anda sering bertanya pada guru anda mengenai materi yang diajarkan?

- c. Apakah anda mengetahui metode *Amtsah*?
- d. Berikan contohnya?
- e. Apakah guru anda sering membuat perumpamaan?
- f. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran?
- g. Apa kesulitannya?
- h. Bagaimana kesan anda mengikuti proses pembelajaran Akidah akhlak?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/ Tanggal :

Tempat :

CHEK-LIST

No.	Aspek/gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Profil Sekolah		
2.	Data Sekolah <ul style="list-style-type: none">• Sarana Prasarana• Daftar guru, karyawan, murid.		
3.	Dokumen Kurikulum <ul style="list-style-type: none">• Prota/ promes• Silabus• RPP• Modul		
4.	Implementasi Metode <i>Amsal</i> Al-Qur'an dalam pembelajaran Akidah akhlak <ul style="list-style-type: none">• Perencanaan• Pelaksanaan• Evaluasi		